

SKRIPSI
HUBUNGAN JENIS PELAYANAN ANTENATAL
DENGAN LUARAN PERSALINAN DI PMB
WILAYAH KOTA DENPASAR



Oleh :

NI PUTU SRI RAHAYU
P07124221135

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2022

SKRIPSI
HUBUNGAN JENIS PELAYANAN ANTENATAL
DENGAN LUARAN PERSALINAN DI PMB
WILAYAH KOTA DENPASAR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan
Jurusan Kebidanan

Oleh :

NI PUTU SRI RAHAYU
P07124221135

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2022

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN JENIS PELAYANAN ANTENATAL
DENGAN LUARAN PERSALINAN DI PMB
WILAYAH KOTA DENPASAR**

Oleh :

NI PUTU SRI RAHAYU
P07124221135

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Dr. Ni Wayan Ariyani, S.ST., M.Keb
NIP. 197411252003122002

Pembimbing Pendamping :



I G A A Novya Dewi, S.ST., M.Kes
NIP. 198011062002122002

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed
NIP. 197002181989022002

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN JENIS PELAYANAN ANTENATAL
DENGAN LUARAN PERSALINAN DI PMB
WILAYAH KOTA DENPASAR**

Oleh :




NI PUTU SRI RAHAYU
P07124221135

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

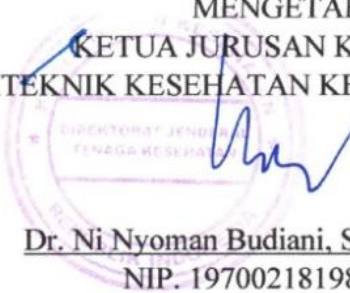
PADA HARI : JUMAT

TANGGAL : 10 JUNI 2022

TIM PENGUJI :

1. Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M.Biomed. (Ketua) 
2. Dr. Ni Wayan Ariyani, S.ST., M.Keb. (Sekretaris) 
3. Listina Ade Widya Ningtyas, S.ST., MPH (Anggota) 

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR


Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T.,M.Biomed
NIP. 197002181989022002

***The Relationship between Types of Antenatal Services and Delivery Outcomes
in PMB Denpasar City Area***

Ni Putu Sri Rahayu

ABSTRACT

The number of operative deliveries, especially sectio caesarea from 2013 to 2018 in Indonesia and Bali has increased and still exceeds the ideal limit. Prevention efforts are antenatal care according to standards that have developed accompanied by complementary care. The purpose of this study was to determine the relationship between the type of antenatal care and delivery outcomes in PMB Denpasar City Region. This type of research is correlation analysis using a cross sectional. The study was conducted in two different PMBs in April – May 2022. The research sample was 52 people. The sampling method with probability sampling technique is simple random sampling. Data analysis using Chi-square. There are 56% respondents who received integrated antenatal care and 96.3% respondents who received integrated antenatal care with complementary care gave birth spontaneously vaginally. There are 44% respondents who received integrated antenatal care and 3.7% respondents who received integrated antenatal care with complementary care. The results of the chi-square obtained a value of $p\ 0.001 < 0,05$. This result shows there is relationship between the type of antenatal care and delivery outcomes in PMB in the Denpasar City area. PMB is expected to develop integrated antenatal care accompanied by complementary midwifery care.

Keywords: integrated antenatal care, complementary midwifery care, delivery outcomes in PMB

Hubungan Jenis Pelayanan Antenatal dengan Luaran Persalinan di PMB Wilayah Kota Denpasar

Ni Putu Sri Rahayu

ABSTRAK

Angka persalinan tindakan terutama *sectio caesarea* dari tahun 2013 sampai 2018 di Indonesia dan Bali mengalami peningkatan dan masih melebihi batas ideal. Upaya pencegahannya berupa pelayanan antenatal sesuai standar yang sekarang sudah berkembang dengan disertai asuhan komplementer. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara jenis pelayanan antenatal dengan luaran persalinan di PMB Wilayah Kota Denpasar. Jenis penelitian analisis korelasi dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di dua PMB berbeda pada bulan April – Mei 2022. Sampel penelitian sebanyak 52 orang. Metode pengambilan sampel dengan teknik *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. Analisis data menggunakan uji *Chi-square*. Sebanyak 56% responden yang mendapat pelayanan antenatal terpadu dan 96,3% responden yang mendapat pelayanan antenatal terpadu disertai asuhan komplementer melahirkan secara spontan pervaginam. Sedangkan 44% responden yang mendapat pelayanan antenatal terpadu dan 3,7% responden yang mendapat pelayanan antenatal terpadu disertai asuhan komplementer. Hasil uji *chi-square* memperoleh nilai $p < 0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan ada hubungan jenis pelayanan antenatal dengan luaran persalinan di PMB wilayah Kota Denpasar. PMB diharapkan dapat mengembangkan pelayanan antenatal terpadu yang disertai asuhan kebidanan komplementer.

Kata kunci : pelayanan antenatal terpadu, asuhan kebidanan komplementer, luaran persalinan di PMB

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN JENIS PELAYANAN ANTENATAL DENGAN LUARAN PERSALINAN DI PMB KOTA DENPASAR

Oleh : Ni Putu Sri Rahayu (P07124221135)

Proses kehamilan dan persalinan adalah dua hal yang berkaitan erat, dimana persalinan merupakan proses fisiologis dan akhir dari kehamilan berupa pengeluaran hasil konsepsi. Secara alamiah, persalinan dilakukan dengan cara spontan pervaginam. Persalinan spontan pervaginam merupakan proses fisiologis reproduksi manusia dan mempunyai banyak efek positif daripada persalinan *sectio caesarea* (Chen and Tan, 2019). Meskipun demikian, tindakan persalinan *sectio caesarea* kini tidak hanya dilakukan dengan indikasi medis sehingga terjadi tren peningkatan pada angka persalinan *sectio caesarea*. Angka persalinan *sectio caesarea* di Indonesia dan Bali masih melewati batas ideal yang telah ditetapkan oleh WHO.

Tren peningkatan ini dipengaruhi oleh banyak faktor. Beberapa faktor pendorong kejadian persalinan *sectio caesarea* di Indonesia adalah status ekonomi atas, tingkat pendidikan yang lebih tinggi, wilayah tinggal perkotaan, status pekerja sebagai pegawai swasta, kepemilikan jaminan kesehatan, faktor umur, jumlah anak, kecemasan persalinan, pemilihan waktu lahir, kelompok referensi menjadi faktor yang mempengaruhi pemilihan persalinan *sectio caesarea* tanpa indikasi.

Persalinan dengan tindakan lebih beresiko dibandingkan dengan persalinan spontan pervaginam serta dapat berdampak merugikan tidak hanya pada ibu namun juga pada bayi dan suami ibu. Dampak tersebut bisa berdampak jangka panjang maupun jangka pendek. Dampak merugikan pada persalinan tindakan baik *sectio caesarea*, ekstraksi forceps maupun ekstraksi vakum perlu diminimalisir dengan penerapan asuhan kebidanan yang dapat mengurangi jenis - jenis persalinan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian Ikhlasiah, dkk, pelayanan kebidanan yang dilaksanakan dengan memenuhi indikator kompeten, nyaman, motivasi, penyayang, bersih, komunikasi, pengetahuan, berdoa, ramah, tenang, sabar, berkelanjutan, pertolongan persalinan, ketersediaan, hormat, fasilitas lengkap,

biaya rendah dan kepemimpinan dapat mengurangi persalinan *sectio caesarea* (Ikhlasiah *et al.*, 2019). Beberapa faktor diatas berkaitan dengan asuhan yang didapat ibu mulai dari awal kehamilan yaitu berupa pelayanan antenatal sebagai persiapan ibu menghadapi proses persalinan. Pada pelaksanaannya, beberapa fasilitas kesehatan telah menerapkan pelayanan antenatal terpadu disertai asuhan kebidanan komplementer. Akan tetapi, ada pula fasilitas yang memberikan pelayanan antenatal terpadu tanpa disertai asuhan kebidanan komplementer. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan antara jenis pelayanan antenatal dengan jenis persalinan di PMB wilayah Kota Denpasar.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara jenis pelayanan antenatal dengan luaran persalinan di PMB Wilayah Kota Denpasar. Jenis penelitian analisis korelasi dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di dua PMB berbeda pada bulan April – Mei 2022. Jumlah populasi penelitian adalah 305 orang dengan sampel penelitian sebanyak 52 orang. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. Data yang dikumpulkan berupa data sekunder dari kohort ibu dan laporan persalinan. Analisis data univariat dalam bentuk distribusi frekuensi kategorikal dan analisis bivariat menggunakan uji *Chi-square*.

Hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan umur hampir seluruh responden (90,4%) berumur 20 – 35 tahun, sebagian besar (48,1%) merupakan ibu rumah tangga, sebagian besar (53,8%) berpendidikan setaraf SMA, sebagian besar (48,1%) beragama Hindu, sebagian besar (67,3%) ibu multigravida dan sebagian besar (30,8%) melahirkan pada usia kehamilan 39 minggu. Dari seluruh responden, sebanyak 48,1% mendapat pelayanan antenatal terpadu dan 51,9% mendapatkan asuhan antenatal terpadu disertai asuhan kebidanan komplementer. Sebanyak 76,9% responden melahirkan secara spontan pervaginam dan 23,1% responden mengalami rujukan untuk persalinan.

Berdasarkan hasil uji *chi-square* didapatkan nilai $p = 0,001$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara jenis pelayanan antenatal dengan luaran persalinan di PMB Wilayah Kota Denpasar.

Asuhan komplementer memberi manfaat berupa relaksasi pada tubuh ibu. Menurut Karnasih (dalam Riarawati *et al.*, 2021) relaksasi yang terjadi pada tubuh

akan mempengaruhi asupan oksigen dan sekresi ATP untuk proses kontraksi uterus sehingga pembukaan serviks akan menjadi lebih cepat. Menurut Gupta, dkk (dalam Riarawati *et al.*, 2021) teknik relaksasi akan membantu meningkatkan kesadaran diri, menghemat energi, menciptakan ritme pernafasan selama persalinan dan meredakan ketegangan selama kontraksi. Meditasi membantu melepaskan ketegangan, mengatasi stress dan ketakutan serta akan membuat pikiran tenang dan terpusat pada tubuh. Teknik ini berdampak pada persalinan yang menyebabkan persalinan akan berlangsung dengan mudah dan durasi persalinan akan lebih singkat. Penelitian Mudihayati *et al.*, 2018 menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pada pelaksanaan *hypnobirthing* terhadap persalinan kala I fase laten khususnya pada frekuensi dan durasi kontraksi, pembukaan dan penurunan kepala bayi. Menurut Mongan (dalam Mudihayati *et al.*, 2018) *hypnobirthing* bertujuan untuk mempersiapkan dan melatih otot – otot yang berperan dalam proses persalinan melalui latihan pernafasan, relaksasi, visualisasi, afirmasi dan pendalaman. Latihan ini dapat mempengaruhi faktor *power, passanger*, psikologi dan penolong.

Kesimpulan dari penelitian adalah sebagian besar responden merupakan ibu yang berumur antara 20-35 tahun, ibu rumah tangga, pendidikan terakhir SMA atau sederajat, beragama Hindu, multigravida, dan melahirkan di usia kehamilan aterm. Sebagian besar responden melahirkan secara spontan pervaginam dan beberapa dirujuk ke fasilitas kesehatan yang lebih lengkap. Sebagian besar responden yang mendapat pelayanan antenatal terpadu disertai asuhan komplementer melahirkan secara spontan pervaginam. Beberapa responden yang mendapat pelayanan antenatal terpadu dirujuk ke fasilitas lebih lengkap. Hasil analisis hubungan menunjukkan ada hubungan antara jenis pelayanan antenatal dengan luaran persalinan di PMB wilayah Kota Denpasar.

. Saran yang dapat diberikan pada PMB sebagai fasilitas kesehatan adalah diharapkan dapat mengembangkan pelayanan antenatal terpadu yang disertai dengan asuhan komplementer sehingga dapat menurunkan persalinan dengan tindakan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya skripsi yang berjudul “Hubungan Jenis Pelayanan Antenatal dengan Luaran Persalinan di PMB Wilayah Kota Denpasar”, dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan di Politeknik Kesehatan Denpasar.

Skripsi ini penulis susun dengan mengerahkan segala daya dan upaya yang ada, termasuk dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, terimakasih penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Dr. A. A. Ngurah Kusumajaya S.P., MPH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T.,M.Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb selaku Ketua Program Studi STR dan Profesi Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
4. Dr. Ni Wayan Ariyani, S.ST., M.Keb selaku Pembimbing Utama.
5. I G A A Novya Dewi, S.ST., M.Kes selaku Pembimbing Pendamping.
6. Ibu Ni Ketut Nuriasih, S.ST., MM dan Ibu Made Sri Devi Indrawati, S.Keb., Bd yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam pengambilan sampel.
7. Keluarga tercinta serta rekan – rekan yang senantiasa memberikan dukungan baik secara material maupun emosional kepada penulis.

Penulis menyadari skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran mengenai skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Denpasar, Mei 2022

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Putu Sri Rahayu

NIM : P0712422113

Program Studi : Afiliasi Sarjana Terapan Kebidanan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2022

Alamat : Br. Mawang Kelod, Lodtunduh, Ubud, Gianyar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Jenis Pelayanan Antenatal dengan Luaran Persalinan di PMB Wilayah Kota Denpasar adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gianyar, Mei 2022

Yang membuat pernyataan ,

Ni Putu Sri Rahayu

NIM. P07124221135

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul	i
HALAMAN Judul.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Rumusan Masalah Penelitian	5
C.Tujuan Penelitian	5
D.Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A.Pelayanan Kebidanan pada Masa Kehamilan	7
B.Luaran Persalinan.....	21
BAB III KERANGKA KONSEP.....	41
A.Kerangka Konsep	41
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	41
C.Hipotesis.....	43
BAB IV METODE PENELITIAN	44
A.Jenis Penelitian.....	44
B. Alur Penelitian	44
C.Tempat dan Waktu Penelitian	45
D.Populasi dan Sampel	45

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	48
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	48
G. Etika Penelitian	51
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Hasil	53
B. Pembahasan.....	57
C. Keterbatasan penelitian	65
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	66
A. Simpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Skor <i>Bishop</i>	40
Tabel 2 Definisi Operasional Variabel	42
Tabel 3 Karakteristik Ibu Bersalin di PMB Wilayah Kota Denpasar	54
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Jenis Pelayanan Antenatal	55
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Luaran Persalinan di PMB.....	56
Tabel 6 Analisis Bivariat Hubungan Jenis Pelayanan Antenatal dengan Luaran Persalinan di PMB Wilayah Kota Denpasar Tahun 2020-2021	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep	41
Gambar 2 Alur Penelitian	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian

Lampiran 2 Anggaran Biaya Penelitian

Lampiran 3 Tabel Pengumpulan Data

Lampiran 4 Hasil Uji SPSS

Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 6 Persetujuan Etik